

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan agama dapat dipandang sebagai suatu usaha mengubah tingkah laku siswa dengan menggunakan bahan pengajaran agama. Tingkah laku yang diharapkan itu terjadi setelah siswa mempelajari pelajaran agama.

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian dirinya, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara.¹

Pendidikan merupakan suatu aspek kehidupan yang bertujuan untuk mengembangkan harkat, martabat individu dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Hal ini bisa terwujud jika pendidikan mampu melahirkan siswa yang cakap dan berhasil menumbuhkan kemampuan berfikir logis, bersifat kritis dan kreatif terhadap perubahan dan perkembangan.

Tujuan dari proses pembelajaran yang diterima siswa adalah tercapainya sebuah kemampuan. Tingkat kemampuan yang dicapai siswa inilah yang kemudian dapat diukur untuk melihat hasil belajar siswa setelah menempuh proses pembelajaran.

Motivasi merupakan salah satu faktor yang menghubungkan hasil belajar. Motivasi merupakan tenaga pendorong bagi seseorang agar memiliki

¹ Ramayulis, 2008, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kalam Mulia, h. 13

kekuatan untuk melakukan sesuatu dengan penuh semangat. Dalam kegiatan belajar motivasi belajar sangat penting bagi siswa, sebab dengan motivasi tersebut siswa dapat melaksanakan kegiatan belajar dengan semangat yang tinggi. Walaupun siswa itu sendiri memiliki motivasi dari dalam dirinya, namun tidak berarti bahwa motivasi dari luar tidak memiliki posisi yang penting bagi para siswa, karena hasil-hasil penelitian juga banyak menunjukkan bahwa pemberian motivasi dari luar (terutama dari guru) proses dan hasil belajar atau kesuksesan seseorang dalam pembelajaran.

Dalam proses belajar, motivasi sangat diperlukan, sebab seseorang yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar, tak akan mungkin melakukan aktivitas belajar. Hal ini merupakan pertanda bahwa sesuatu yang akan dikerjakan itu tidak menyentuh kebutuhannya. Segala sesuatu yang menarik minat orang lain belum tentu menarik minat orang tertentu selama sesuatu itu tidak bersentuhan dengan kebutuhannya.

Menurut Mc. Donald, *motivation is a energy change within the person characterized by affective arousal and anticipatory goal reactions*. Motivasi adalah suatu perubahan energi di dalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya afektif (perasaan) dan reaksi untuk mencapai tujuan. Menurut Oemar Hamalik perubahan energi dalam diri seseorang itu berbentuk suatu aktivitas nyata berupa kegiatan fisik. Karena seseorang mempunyai tujuan tertentu dari aktivitasnya, maka seseorang mempunyai

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

motivasi yang kuat untuk mencapainya dengan segala upaya yang dapat dilakukan untuk mencapainya.²

Motivasi menurut Sumadi Suryabrata adalah keadaan yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas tertentu guna pencapaian suatu tujuan. Sementara itu Gates dan kawan-kawan mengemukakan bahwa motivasi adalah suatu kondisi fisiologis dan psikologis yang terdapat dalam diri seseorang yang mengatur tindakannya dengan cara tertentu. Adapun Greenberg menyebutkan bahwa motivasi adalah proses pembangkitan, mengarahkan dan memantapkan perilaku arah suatu tujuan.³Dari tiga definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa motivasi adalah kondisi fisiologis dan psikologis yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas tertentu guna mencapai suatu tujuan (kebutuhan).

Manusia pada dasarnya tidak terlepas dari berbagai kebutuhan, kebutuhan itulah yang nantinya mendorong manusia untuk senantiasa berbuat dan mencari sesuatu. Semua kebutuhan sebagaimana dikemukakan adalah kebutuhan yang mendorong siswa untuk mempelajari sesuatu. Kebutuhan itu sendiri adalah sebagai pendorong dari aktifitas belajar siswa.

Motivasi belajar yang diberikan oleh guru sangat dibutuhkan dalam proses pembelajaran. Proses pembelajaran akan berhasil jika seorang guru mampu memberikan motivasi yang baik dalam belajar. Secara tidak langsung motivasi berfungsi sebagai pendorong usaha untuk berprestasi, penentu arah

² Haryu Islamuddin, 2012, *Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta: STAIN Jember Press, h. 259-260

³ Djaali, 2014, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, h. 101

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perbuatan dan penyeleksi perbuatan.⁴Seorang melakukan usaha karena adanya motivasi. Adanya motivasi yang baik dalam belajar akan menunjukkan hasil yang baik. Dengan kata lain, dengan adanya usaha yang tekun terutama didasari adanya motivasi maka seseorang yang belajar itu akan dapat melahirkan hasil yang baik. Intensitas motivasi seorang siswa akan sangat menentukan tingkat pencapaian prestasi belajarnya.

Pemberian motivasi yang baik oleh guru diharapkan akan memperoleh hasil belajar yang baik, sebaliknya apabila guru kurang memberikan motivasi, maka hasil belajar siswa akan kurang baik.

Hasil belajar merupakan hasil yang dicapai siswa dalam belajar, yang menunjukkan taraf kemampuan siswa dalam mengikuti program belajar dalam waktu tertentu sesuai dengan kurikulum yang telah ditentukan. Hasil belajar ini sering dicerminkan sebagai nilai hasil belajar yang menentukan berhasil tidaknya siswa belajar.

Hasil belajar adalah tingkat penguasaan yang dicapai oleh murid dalam mengikuti program pembelajaran yang telah ditetapkan. Menurut Nana Sudjana, hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki murid setelah ia menerima pengalaman belajarnya.⁵

Hasil belajar merupakan *output* dari proses belajar, dengan demikian faktor-faktor yang menghubungkan proses belajar juga langsung

⁴ Sardiman AM, 2003, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT Grafindo Persada, h. 84

⁵ Nana Sudjana, 2008, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Remaja Rosdakarya, h. 22

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menghubungkan hasil belajar. Adapun faktor-faktor yang menghubungkan hasil belajar adalah :

1. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa itu sendiri, seperti aspek fisiologis dan aspek psikologis. Aspek fisiologis adalah aspek yang menyangkut tentang keberadaan kondisi fisik siswa dan aspek psikologis meliputi tingkat kecerdasan, bakat minat motivasi dan kemampuan kognitif siswa.
2. Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar siswa seperti faktor lingkungan sosial dan faktor lingkungan non sosial. Faktor lingkungan sosial meliputi guru, staf administrasi dan teman-teman sekelas, sedangkan faktor non sosial meliputi gedung sekolah, tempat tinggal siswa , alat-alat praktikum dan lain-lain.
3. Faktor pendekatan belajar adalah jenis upaya siswa meliputi strategi dan metode yang digunakan untuk melakukan kegiatan pembelajaran seperti faktor lingkungan, kurikulum, program, fasilitas guru.⁶

Berdasarkan studi pendahuluan dan hasil pengamatan sementara penulis mendapatkan informasi dari guru akidah akhlak di Madrasah Tsanawiyah Bahrul Ulum, bahwa motivasi guru sudah baik, namun hasil belajar siswa masih tergolong rendah. Terlihat dari gejala-gejala tentang motivasi guru adalah sebagai berikut:

1. Guru sudah memberikan reward kepada siswa di saat mata pelajaran Akidah Akhlak di mulai.
2. Guru sudah memberikan apresiasi kepada siswa yang benar dalam menjawab pertanyaan.
3. Guru Akidah Akhlak sudah memberikan kesempatan siswa untuk bertanya.
4. Guru Akidah Akhlak mengingatkan siswa untuk belajar.

⁶ Muhibbin Syah, 2011, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Bandung: Remaja Rosdakarya, h. 132.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gejala-gejala yang menunjukkan tentang hasil belajar siswa adalah sebagai berikut:

1. Masih ada siswa yang memperoleh nilai di bawah kriteria ketuntasan minimum (KKM) yaitu 75 pada bidang studi akidah akhlak.
2. Ketika guru memberikan pertanyaan-pertanyaan seputar materi pelajaran Akidah Akhlak hanya beberapa siswa saja yang aktif dalam menjawab pertanyaan tersebut.
3. Masih ada siswa yang kurang rajin belajar Akidah Akhlak.
4. Masih ada siswa yang melakukan remedial Akidah Akhlak.

Berdasarkan gejala-gejala di atas, peneliti merasa perlu untuk mengetahui secara mendalam tentang pemberian motivasi terhadap hasil belajar dengan judul: **“HUBUNGAN PEMBERIAN MOTIVASI OLEH GURU DENGAN HASIL BELAJAR SISWA PADA BIDANG STUDI AKIDAH AKHLAK DI MADRASAH TSANAWIYAH BAHRUL ULUM KECAMATAN RAMBAH HILIR KABUPATEN ROKAN HULU”**.

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami judul ini, maka perlu adanya penegasan istilah yaitu sebagai berikut :

1. Motivasi

Istilah motivasi berasal dari kata motif yang dapat diartikan sebagai kekuatan yang terdapat dalam diri individu, yang menyebabkan individu

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tersebut bertindak atau berbuat.⁷Motivasi belajar adalah tenaga pendorong yang ada di dalam diri seseorang siswa yang menggerakkannya melakukan kegiatan belajar. Motivasi yang di maksudkan adalah hasrat atau keinginan belajar siswa. Motivasi akan terpelihara apabila mereka menganggap apa yang dipelajari memenuhi kebutuhan pribadi, atau bermanfaat dan sesuai dengan nilai yang dipegang.

2. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah hasil yang dicapai dari proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan.⁸Hasil belajar yang peneliti maksud disini ialah hasil belajar dari semester genap tahun ajaran 2016/2017.

3. Akidah Akhlak

Akidah secara bahasa ialah 'aqada-ya'qidu-'aqdan yang berarti simpul, ikatan, perjanjian dan kokoh. Setelah terbentuk menjadi akidah berarti keyakinan. Sedangkan menurut istilah yakni menurut Hasan al-Banna, akidah adalah beberapa perkara yang wajib diyakini keberadaannya oleh hatimu, mendatangkan ketentraman jiwa, menjadi keyakinan yang tidak bercampur sedikitpun dengan keragu-raguan.⁹

Akhlak menurut bahasa ialah sikap, perilaku, sopan, etika, karakter, keperibadian dan moral. Sedangkan menurut istilah yakni menurut Ibn Maskawaih, akhlak adalah sesuatu keadaan bagi jiwa yang mendorong

⁷ Hamzah B Uno, 2012, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, Jakarta: PT Bumi Aksara, h.3

⁸ Oemar Hamalik, 2009, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara, h.57

⁹ Susiba dan Yasnel, 2014, *Akidah Akhlak*, Pekanbaru: CV Mutiara Pesisir Sumatra, h.01

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seseorang untuk melakukan tindakan-tindakan dari keadaan itu tanpa melalui pikiran dan pertimbangan.¹⁰

Maka dapat disimpulkan bahwasanya akidah akhlak ialah pokok-pokok kepercayaan yang harus diyakini kebenarannya oleh setiap umat muslim berdasarkan dalil dan aqli.

C. Permasalahan**1. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka dapat diambil suatu gambaran tentang masalah yang tercakup dalam penelitian, yaitu:

- a. Motivasi guru pada bidang studi Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Bahrul Ulum Kecamatan Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu.
- b. Hasil belajar siswa pada bidang studi Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Bahrul Ulum Kecamatan Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu.
- c. Hubungan pemberian motivasi oleh guru dengan hasil belajar siswa pada bidang studi Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Bahrul Ulum Kecamatan Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu.

2. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka penulis membatasi masalah dalam penelitian ini hanya memfokuskan pada : “Hubungan

¹⁰ *Ibid*, h.103-105

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pemberian motivasi oleh guru dengan hasil belajar siswa pada bidang studi Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Bahrul Ulum Kecamatan Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu”.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalahnya: “Apakah ada hubungan antara pemberian motivasi oleh guru dengan hasil belajar siswa pada bidang studi Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Bahrul Ulum Kecamatan Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu?”.

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui Hubungan Pemberian Motivasi oleh Guru dengan Hasil Belajar Siswa pada bidang studi Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Bahrul Ulum Kecamatan Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Sebagai salah satu syarat yang harus dilengkapai penulis dalam rangka mengakhiri program perkuliahan sarjana Strata Satu (S1) dan untuk memperoleh gelar sarjana Pendidikan (S.Pd) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.
- b. Hasil penelitian dapat berguna untuk memperbaiki Pemberian motivasi oleh Guru dengan Hasil Belajar Siswa pada bidang studi Akidah

Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Bahrul Ulum Kecamatan Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu.

- c. Sebagai masukan bagi Madrasah Tsanawiyah Bahrul Ulum Kecamatan Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu.
- d. Untuk menambah pengetahuan, keterampilan dan cakrawala berfikir penulis dalam bidang metode penelitian dan etika dan profesi keguruan.
- e. Sebagai sumbangan penulisan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

